

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis Penelitian Deskriptif. Menurut Jane Richie, Penelitian Kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Kembali pada definisi disini dikemukakan tentang peranan penting dari apa yang seharusnya diteliti yaitu konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena (Nazir,2014:43).

Jenis yang dipakai oleh peneliti yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif karena untuk dapat digunakan meneliti suatu objek, suatu peristiwa maupun kejadian dimasa sekarang. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Objek yang mau dijadikan penelitian oleh peneliti kali ini yaitu masyarakat korban relokasi dibantaran anak sungai Bengawan Solo kelurahan Balun, kecamatan Cepu.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelurahan Balun, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di kawasan Desa Balun, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora yaitu, pemukiman yang menjadi sasaran relokasi dalam pemberitaan sering menimbulkan banjir akibat pemukiman warga tersebut namun pada kenyataan banjir yang terjadi akibat dari luapan sungai bengawan solo serta debit hujan yang berlangsung seharian. Pemukiman yang dijelaskan dalam Undang-undang tentang perumahan dan kawasan pemukiman tahun 2011 bahwa pemukiman bagian dari lingkungan hidup diluar kawasan lindung, baik berupa kawasan perkotaan maupun perdesaan, yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan.

Sungai yang mereka gunakan sebagai pemukiman merupakan kawasan yang dilindungi sehingga dengan adanya Perda Kabupaten Blora yang terbentuk harus dilaksanakan relokasi sesuai dengan perencanaan yang sesuai agar tidak merugikan satu dengan lainnya. Kemudian kontribusi yang diberikan kepada warga yang terdampak relokasi hanya menyediakan fasilitas tempat tinggal saja tidak ada tentang pelatihan yang dapat dilakukan untuk keberlangsungan aspek sosial dan ekonomi warga yang terdampak relokasi yang beberapa menempati rusunawa.

3.3 Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling merupakan pemilihan siapa subjek yang ada dalam

posisi terbaik untuk memberikan informasi yang terbaik dan dibutuhkan. Oleh sebab itu, menentukan subjek atau orang-orang terpilih harus sesuai dengan kriteria khusus yang dimiliki, mereka dipilih karena dipercaya dapat memahami masalah yang akan peneliti butuhkan. (Silalahi, Uber. 2015: 272). Subjek penelitian memiliki peran penting karena subjek penelitian itulah data yang harus diperoleh peneliti, maka peneliti akan menentukan informasi yang dapat memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti terdiri dari :

1. Pemerintah Kelurahan Balun yaitu Lurah, karena sebagai kepala kelurahan memiliki peran penting dalam kawasannya karena juga sebagai penghubung untuk menyampaikan tentang program apa saja yang akan dilaksanakan oleh pemerintahan Daerah, mengetahui alasan terjadinya relokasi, dan juga mengetahui berbagai hal tentang perkembangan daerahnya.
2. Dinas Perumahan, pemukiman dan perhubungan Kabupaten Blora, karakteristik meliputi Ketua dan Anggota yang melaksanakan proses relokasi karena pada dasarnya mereka yang mampu menjelaskan mengenai relokasi yang telah dilaksanakan. Selain itu mereka juga sebagai pihak pelaksana yang melakukan proses dan tahapan relokasi. Dan juga sebagai penanggung jawab kepada masyarakat yang terkena dampak dari relokasi.
3. Masyarakat, yang dimaksudkan masyarakat itu sendiri meliputi beberapa masyarakat yang terkena dampak dari relokasi, yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Masyarakat yang terkena dampak menempati lokasi setelah relokasi yaitu yang memilih tinggal dirumah susun atau rusunawa,
- Masyarakat yang menempati pemukiman bantaran sungai pertama kali,
- Masyarakat yang memutuskan untuk pindah dari Rumah Susun Sederhana sewa (RUSUNAWA) ke pemukiman perkampungan.
- Tokoh masyarakat yang merupakan tokoh yang memiliki peran penting di lingkungan yang menjadi lokasi dari relokasi karena mengetahui awal mula lokasi tersebut berdiri hingga sampai direlokasi oleh pemerintah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan pokok yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dari berbagai sumber. Berikut ini merupakan beberapa metode dan teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, (Nazir, Moh. 2013) yaitu:

3.4.1 Observasi

Observasi lapangan yang dimaksud dengan observasi lapangan adalah mengamati langsung bagaimana kondisi masyarakat di Keurahan Balun, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora atau masyarakat yang menjadi korban relokasi yang bertempat tinggal dirusun serta yang menyewa rumah di daerah-daerah lainnya. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengamati secara langsung dampak dari relokasi mengenai keadaan perekonomian serta mengenai interaksi dan bentuk sosialisasi pasca direlokasi dan menempati pemukiman yang baru

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah cara penggalan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban informan secara langsung dari sumber utama. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini agar dapat memudahkan penulis maka penulis menggunakan teknik wawancara secara mendalam, yaitu dengan tatap muka secara intens, memperoleh keterangan dan informasi dengan Tanya jawab sesuai dengan pedoman wawancara.

Dalam hal ini peneliti lebih menggunakan model pelaksanaan wawancara dengan face to face interview yaitu peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan bertatap muka dengan objek untuk dapat memudahkan dalam pencarian informasi, penggalan data, dan bisa menjadi salah satu cara yang mudah dalam menjawab rumusan masalah dari penelitian ini. Kemudian dalam wawancara mengenai topik yang peneliti angkat yaitu:

- a. Kepala Kelurahan Balun
- b. Ketua dan Anggota Dinas Perumahan, pemukiman dan perhubungan Kabupaten Blora
- c. Tokoh masyarakat yang berada di daerah relokasi
- d. Masyarakat yang menjadi dampak relokasi baik masyarakat yang menempati di rumah susun maupun yang kontrak rumah dilingkungan perkampungan. Tiap lokasi mengambil 1-2 orang untuk diwawancarai mengenai penelitian terkait.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dan bahan-bahan berupa dokumen. Dokumentasi memiliki tujuan untuk melengkapi data observasi dan wawancara. Sehingga penulis merasa sangat perlu membuat catatan-catatan penting yang berkaitan dilapangan dengan dibentuk dokumentasi. Biasanya dengan, rekaman video, rekaman suara, foto, dan catatan hasil wawancara maupun rekaman wawancara sehingga dapat memperkuat data yang diperoleh.

Dengan ini sumber-sumber data tersebut digunakan sebagai literatur dalam penelitian yang berhubungan dengan penelitian tersebut dan juga besar sekali manfaatnya. Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai salah satu data/bukti untuk mengetahui dampak yang terjadi secara nyata akibat relokasi. Dokumentasi yang diambil berupa rekaman suara dengan para subyek yang akan diwawancara, foto lokasi relokasi, foto bersama subyek setelah melakukan wawancara.

3.5 Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian memiliki tujuan yaitu bentuk dalam menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diimplementasikan. Penelitian ini menggunakan teknik diskriptif kualitatif yang merupakan suatu proses penggambaran keadaan sasaran yang sebenarnya atau fenomena yang terjadi pasca relokasi Masyarakat diKeurahan Balun, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora. Ada beberapa cara untuk menganalisis data, (Amiruddin. 2016) secara garis besarnya yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data yang dimaksudkan adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstrakkan dan transformasi data. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun agar lebih sistematis, serta diperjelas pokok-pokok yang penting sehingga mudah dikendalikan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Pemilihan data mengenai dampak sosial, ekonomi apa saja yang terjadi kepada masyarakat yang menjadi dampak dari relokasi serta dapat jelas tersampaikan pokok-pokok permasalahan dari dampak tersebut.

3.5.2 Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan yang dipilih dalam penelitian antara mana yang dibutuhkan dengan mana yang tidak dibutuhkan, kemudian dikelompokkan lalu diberikan batasan masalah. Dari penyajian data tersebut, diharapkan dapat memberikan kejelasan mana data substantif dan mana data pendukung.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/verification)

Langkah berikutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Upaya penarikan kesimpulan yang dilakukan secara terus menerus selama berada di lapangan. Setelah pengumpulan data, penulis mulai mencari arti penjelasan-penjelasan. Kesimpulan-kesimpulan itu kemudian.